

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

<p>Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Kelas / Semester Materi Pokok Alokasi Waktu</p>	<p>SMA Negeri 1 Tegalwaru – Karawang Bahasa Indonesia XI (Sebelas) / Ganjil Teks Cerpen 10 Menit (Pertemuan ke-2)</p>
--	--

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen secara tulis;
2. mempresentasikan cerpen yang telah disusun berdasarkan unsur-unsur pembangun cerpen secara lisan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi teks anekdot dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus pemberian motivasi kepada peserta didik. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Kompetensi dasar, dan penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik duduk bersama dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. 2. Peserta didik mengamati cerpen yang terdapat pada LKPD. 3. Bersama dengan kelompoknya, peserta didik membaca dan mencermati kembali hasil analisis unsur-unsur pembangun cerpen yang telah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya. 4. Peserta didik mencatat poin-poin penting dari cerpen yang dibaca, secara berkelompok. 5. Peserta didik menyusun kembali sebuah cerpen yang telah dianalisis dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun dalam cerpen tersebut dalam kelompok 6. peserta didik mengonstruksi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun dengan gaya bahasa yang lebih mudah dipahami yaitu bahasa mereka sendiri sehingga bahasa cerpen lebih ringan dan komunikatif. 7. Peserta didik secara bergiliran dengan kelompok lain mempresentasikan hasil pekerjaannya.
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyampaikan simpulan pembelajaran. 2. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan. 3. Peserta didik memperoleh umpan balik dalam proses pembelajaran mengonstruksi teks cerpen 4. Peserta didik memperoleh informasi tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Lembar pengamatan, diskusi	LK Peserta didik	Kinerja

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mulyono M.Pd.
 NIP. 196708151997031004

Karawang, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran

Euis Susilawati, S. Pd.
 NIP. -

LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian

a. Instrumen jurnal

Jurnal Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tegalwaru - Karawang
Kelas/Semester : XI / 1
Tahun pelajaran : 2020 - 2021

No	Hari dan Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
				Jujur
				Tanggung jawab

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tegalwaru - Karawang
Kelas/Semester : XI / 1
Tahun pelajaran : 2020 - 2021

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3					
dst.					

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi- kisi Soal

No	KD	Materi	Indikator Soal	Jenis Penilaian	Bentuk	Jumlah
1	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerpen	Teks Cerpen	1. Disajikan teks Cerpen peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun (intrinsik) cerpen yang terdapat dalam teks cerpen. 2. Disajikan teks Cerpen peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun (intrinsik) cerpen yang terdapat dalam teks cerpen.	Tertulis	Uraian	1 1

Contoh teks cerpen

Dia Sahabatku (Anonim)

Pada suatu hari hiduplah dua orang sahabat mereka bernama shelly dan yenni. Mereka bersahabat selama 3 tahun lamanya. Shelly dan yenni saling menyayangi bahkan banyak orang-orang yang menyangka bahwa mereka saudara kandung. Setiap pagi sebelum berangkat kesekolah shelly selalu pergi kerumah Yenni untuk bersama berangkat ke sekolah.

Pada siang harinya sesuai dengan rencana yang mereka telah sepakati sebelumnya, merka akan pergi ke swalayan yang tidak berada jauh dari sekolah mereka. Mereka pergi ke swalayan untuk membeli sebuah kado dan kue yang akan mereka belikan untuk nenek shelly. Nenek Shelly adalah orang yang baik. Ia selalu baik dan ramah kepada Yenni walaupun Yenni bukan cucu dari sang Nenek. Bukan hanya itu Nenek shelly juga terkadang memberikan nasihat dan uang saku Cuma-Cuma kepada mereka.

Waktu sudah menunjukkan pukul 3 sore tetapi belum juga ada kabar yang pasti dari Yenni. Sembari menunggu kedatangan Yenni, Shelly membaca novel yang sebelumnya di beli di Toko Buku langganannya bersama Yenni. Membaca novel adalah hobi yang dimiliki shelly, berbeda dengan Yenni yang lebih memilih untuk bermain basket. Meskipun hobi mreka yang berbeda tetapi mereka tetap dapat bersama. Bila ada latihan basket di sekolah maka shelly selalu setia menunggu Yenni sembari mengerjakan tugas atau sekedar untuk melanjutkan membaca novel.

“Aduh Yenni kemana ya?, Tanya shelly dalam hati” Shelly yang merasa panik terhadap Yenni karena sudah 3 jam setelah dirinya menunggu tidak ada kabar yang pasti dari Yenni. “ Shelly “ Teriak seorang remaja yang berada tidak jauh dari keberadaannya. “ maaf, tadi aku harus membersihkan lapangan sebelum pulang, karena aku lupa mengerjakan tugas Matematika “ Jawab Yenni. Dengan wajah kesal sekaligus kasihan setelah mendengarkan alasan yang diberikan Yenni akhirnya Shelly memutuskan untuk pergi ke Swalayan. “ kan aku udah pernah bilang, kalo ada tugas itu langsung dikerjain malemnya “ Shelly member nasihat kepada Yenni dengan sedikit marah.

Setelah sampai di tempat yang mereka tuju yaitu swalayan, mereka langsung segera membeli kue dan memilih kira-kira kado yang mana yang pantas untuk Nenek Shelly. Shelly dan Yenni memutuskan untuk membeli baju sebagai hadiah yang akan mereka belikan kepada Nenek. Baju berwarna kuning yang cocok dengan kuli Nenek yang berwarna cukup cerah membuat mereka merasa itulah hadiah yang pas dan cocok untuk mereka berikan kepada Nenek. Bagi Yenni mengeluarkan uang itu tak masalah asalkan Nenek atau keluarga Shelly yang lain bahagia. Setelah selesai membelanjakan kebutuhan apa saja yang mereka inginkan, mereka memutuskan untuk pulang karena mereka sudah ditunggu di Rumah Nenek oleh keluarga Shelly. Maka dari itu, mereka memutuskan untuk cepat-cepat pulang.

Sesampainya di Rumah, mereka segera disambut oleh keluarga Shelly. Keluarga Shelly sudah menganggap Yenni sebagai keluarga. Kebersamaan yang tidak bisa di dapatkan di dalam keluarga Yenni dapat ia dapatkan di saat bersama dengan keluarga Shelly. Selain itu baik keluarga Shelly juga selalu memperhatikan Yenni.

Yenni hanya tinggal berdua dengan ayahnya selain itu, ayah Yenni sering pergi meninggalkan Yenni untuk mencari uang berdagang di luar kota. Dengan kata lain, Yenni selalu merasa kesepian bahkan kadang enggan untuk pulang kerumah. Ibu Yenni telah lama bercerai dengan Ayahnya kurang lebih semenjak Yenni berumur 11 tahun. Semenjak Ayah dan Ibunya bercerai Yenni tidak pernah bertemu Ibunya. Ia tidak pernah merasakan perhatian dari seorang Ibu semenjak kedua orang tuanya telah resmi bercerai. Oleh karena hal itu, Shelly selalu berada di dekat Yenni karena ia tidak ingin sahabatnya merasa kesepian karena baginya persahabatan itu bukan hanya dapat dikatakan dimulut saja tetapi dibuktikan dengan nyata.

Rubrik Penilaian

No	Unsur Cerpen	Analisis	Skor
1	Tema		1-10
2	Alur		1-20
3	Tokoh dan penokohan		1-10
4	Amanat		1-20
5	Latar		1-10
6	Gaya bahasa		1-10
7	Sudut Pandang		1-20
Jumlah Skor Maksimal (100)			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Instrumen Uraian Keterampilan

Kisi- kisi Soal

No	KD	Materi	Indikator Soal	Jenis Penilaian	Bentuk Soal	Jumlah soal
1.	4.9 Mengkontruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen	Teks Cerpen	1. Disajikan teks cerpen, peserta didik dapat menyusun kembali secara lisan atau tertulis unsur-unsur pembangun teks cerpen	Lisan	Uraian	1

Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor
Kelengkapan aspek formal cerpen (judul, dialog, narasi)	10-25
Kelengkapan unsur cerpen (Intrinsik dan Ekstrinsik)	10-25
Keterpaduan unsur/ struktur cerpen	10-25
Kaidah bahasa	10-25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran Remedial

Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Materi Pokok :
 Indikator :

Pelaksanaan :
 Hari, tanggal :
 Perseorangan/Kelompok :
 Bentuk Kegiatan :

No.	Nama Peserta Didik	Bentuk Kegiatan			
		Pembelajaran Ulang	Bimbingan Perorangan	Belajar Kelompok	Pemanfaatan Tutor Sebaya

Pembelajaran Pengayaan

Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Materi Pokok :
 Indikator :

Pelaksanaan :
 Hari, Tanggal :
 Perseorangan/Kelompok :
 Bentuk Kegiatan :

No.	Nama Peserta Didik	Bentuk Kegiatan		
		Meringkas cerpen	Menyusun teks cerpen	Belajar Kelompok Pemanfaatan Tutor Sebaya

Dia Sahabatku (Anonim)

Pada suatu hari hiduolah dua orang sahabat mereka bernama shelly dan yenni. Mereka bersahabat selama 3 tahun lamanya. Shelly dan yenni saling menyayangi bahkan banyak orang-orang yang menyangka bahwa mereka saudara kandung. Setiap pagi sebelum berangkat kesekolah shelly selalu pergi kerumah Yenni untuk bersama berangkat ke sekolah.

Pada siang harinya sesuai dengan rencana yang mereka telah sepakati sebelumnya, merka akan pergi ke swalayan yang tidak berada jauh dari sekolah mereka. Mereka pergi ke swalayan untuk membeli sebuah kado dan kue yang akan mereka belikan untuk nenek shelly. Nenek Shelly adalah orang yang baik. Ia selalu baik dan ramah kepada Yenni walaupun Yenni bukan cucu dari sang Nenek. Bukan hanya itu Nenek shelly juga terkadang memberikan nasihat dan uang saku Cuma-Cuma kepada mereka.

Waktu sudah menunjukkan pukul 3 sore tetapi belum juga ada kabar yang pasti dari Yenni. Sembari menunggu kedatangan Yenni, Shelly membaca novel yang sebelumnya di beli di Toko Buku langganan mereka bersama Yenni. Membaca novel adalah hobi yang dimiliki shelly, berbeda dengan Yenni yang lebih memilih untuk bermain basket. Meskipun hobi mreka yang berbeda tetapi mereka tetap dapat bersama. Bila ada latihan basket di sekolah maka shelly selalu setia menunggu Yenni sembari mengerjakan tugas atau sekedar untuk melanjutkan membaca novel.

"Aduh Yenni kemana ya?, Tanya shelly dalam hati" Shelly yang merasa panik terhadap Yenni karena sudah 3 jam setelah dirinya menunggu tidak ada kabar yang pasti dari Yenni. " Shelly " Teriak seorang remaja yang berada tidak jauh dari keberadaannya. " maaf, tadi aku harus membersihkan lapangan sebelum pulang, karena aku lupa mengerjakan tugas Matematika " Jawab Yenni. Dengan wajah kesal sekaligus kasihan setelah mendengarkan alasan yang diberikan Yenni akhirnya Shelly memutuskan untuk pergi ke Swalayan. " kan aku udah pernah bilang, kalo ada tugas itu langsung dikerjain malemnya " Shelly member nasihat kepada Yenni dengan sedikit marah.

Setelah sampai di tempat yang mereka tuju yaitu swalayan, mereka langsung segera membeli kue dan memilih kira-kira kado yang mana yang pantas untuk Nenek Shelly. Shelly dan Yenni memutuskan untuk membeli baju sebagai hadiah yang akan mereka belikan kepada Nenek. Baju berwarna kuning yang cocok dengan kuli Nenek yang berwarna cukup cerah membuat mereka merasa itulah hadiah yang pas dan cocok untuk mereka berikan kepada Nenek. Bagi Yenni mengeluarkan uang itu tak masalah asalkan Nenek atau keluarga Shelly yang lain bahagia. Setelah selesai membelanjakan kebutuhan apa saja yang mereka inginkan, mereka memutuskan untuk pulang karena mereka sudah ditunggu di Rumah Nenek oleh keluarga Shelly. Maka dari itu, mereka memutuskan untuk cepat-cepat pulang.

Sesampainya di Rumah, mereka segera disambut oleh keluarga Shelly. Keluarga Shelly sudah menganggap Yenni sebagai keluarga. Kebersamaan yang tidak bisa di dapatkan di dalam keluarga Yenni dapat ia dapatkan di saat bersama dengan keluarga Shelly. Selain itu baik keluarga Shelly juga selalu memperhatikan Yenni.

Yenni hanya tinggal berdua dengan ayahnya selain itu, ayah Yenni sering pergi meninggalkan Yenni untuk mencari uang berdagang di luar kota. Dengan kata lain, Yenni selalu merasa kesepian bahkan kadang enggan untuk pulang kerumah. Ibu Yenni telah lama bercerai dengan ayahnya kurang lebih semenjak Yenni berumur 11 tahun. Semenjak Ayah dan Ibunya bercerai Yenni tidak pernah bertemu Ibunya. Ia tidak pernah merasakan perhatian dari seorang Ibu semenjak kedua orang tuanya telah resmi bercerai. Oleh karena hal itu, Shelly selalu berada di dekat Yenni karena ia tidak ingin sahabatnya merasa kesepian karena baginya persahabatan itu bukan hanya dapat dikatakan dimulut saja tetapi dibuktikan dengan nyata.